

Analisa Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

¹ Maya Widiana Dewi, ² Indra Lila Kusuma

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta, Indonesia

¹ Email korepondensi: widyamine77@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine whether or not the effect of operating expense and revenue financial performance on construction services companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2017. In this study, there are three variables, they are operational (X1), the revenues (X2), and ROA (Y). The research method that used is quantitative method. The samples used by researchers is the Return on Assets (ROA) of the construction services company's operating and revenue in the period 2015-2017. This study uses annual financial statements on construction services companies in the period 2015-2017. Kind of data are secondary, The data collection techniques by means of documentation. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis by SPSS version 16.0. Hypothesis test is done by using F-test, t-test, and coefficient of determination. While classical assumption test used this research is normality test, auto correlation test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The conclusion of this research is that the coefficient of determination operational and revenue affect Return on Assets (ROA) can be saw by R for 26 % and hile the the remaining 94% is influenced by other factors that not examined in this study. So simultaneous operational and revenue has no effect on ROA.

Keywords: *operating expense, revenue , ROA (Return On Asset)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu biaya operasional (X1), pendapatan (X2), dan ROA (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Return on Asset (ROA) perusahaan jasa konstruksi serta biaya operasional dan pendapatan pada periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Jasa Konstruksi periode 2015-2017. Jenis data menggunakan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 16.0. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-F, uji-t, dan koefisien determinasi. Sedangkan pengujian asumsi klasik yang digunakan penelitian ini adalah uji normalitas, uji auto korelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa nilai koefisien determinasinya, biaya operasional dan pendapatan tidak mempengaruhi Return on Asset (ROA) bisa dilihat dengan Adjusted R2 sebesar 26.0% dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi secara simultan biaya operasional dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: *Biaya Operasional, Pendapatan, ROA (Return On Asset)*

Saran sitasi: Dewi, M., & Kusuma, I. (2019). Analisa Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(1), 29-35. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i1.559>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i1.559>

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan utama suatu perusahaan yakni mencapai laba bersih secara maksimal. Untuk itu, maka setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dengan membandingkan keuntungan pada tahun tertentu dengan keuntungan pada tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Apabila kesulitan keuangan diketahui sedini mungkin maka perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan di masa mendatang.

Untuk menghasilkan pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan aktivitas/kegiatan operasi pada perusahaan tersebut. Pendapatan dan biaya tidak dapat dipisahkan, di mana pendapatan merupakan hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah suatu biaya yang dikeluarkan ataupun digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.

Biaya Operasional merupakan unsur yang paling penting dalam menjalankan segala kegiatan operasioanl di perusahaan. Biaya (*Expense*) merupakan kas sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Pengertian biaya dijelaskan oleh Mulyadi (2015) uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan,dan sebagainya) sesuatu ; ongkos; belanja; pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi;

berhubungan dengan operasi, biaya dan operasional berarti biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, supaya perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan demi berlangsung usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika pendapatan kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Pengukuran *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan salah satunya adalah Biaya Operasional dan Pendapatan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil Biaya Operasional dan Pendapatan menunjukkan efisiensi dalam menjalankan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *return on asset* (ROA) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 ?
- b. Apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 ?

c. Seberapa besar pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode penelitian adalah tahun 2015 - 2017.
- c. Ukuran yang digunakan untuk mencari pengaruh biaya operasional dan anggaran terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu perhitungan uji analisis koefisien determinasi, uji F, dan uji t statistic.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka pada penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara bersama-sama (simultan) biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

- a. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Muara Dua Palembang (Nyayu Nandatiara Agustini, Siti Khairani dan Christina Yunita W, 2011)

b. Analisis Anggaran Biaya Operasional dan anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA pada PT Graha Srana Duta Palembang (Shinta Sukma Devi Karno, Rizal Effendi dan Trisnadi Wijaya, 2012)

- c. Biaya merupakan akun pengurang aktiva dalam suatu perusahaan, biaya juga sering disebut dengan beban. Menurut Munandar (2007:23), biaya adalah “Suatu kontra prestasi yang diberikan oleh perusahaan atas “sesuatu” yang telah diterimanya dari pihak lain, atau atas jasa-jasa yang telah diterimanya dari pihak lain.

2.2 Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi. Mulyadi mengemukakan pengertian biaya operasional sebagai biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin, *equipment*, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan.

2.3 Pendapatan

Menurut Hery (2013:46), pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto 2003:6). *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. *Return On Asset* (ROA) juga merupakan perkalian antara factor net income margin dengan perputaran aktiva. Rumus untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel penelitian

3.1.1 Populasi penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2010:80) didefinisikan sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015- 2017.

3.1.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2010:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah 105 laporan keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sejumlah 35 perusahaan jasa konstruksi. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2012:137). Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2015-2017 pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012:137). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara mengambil dan mengolah data yang sudah ada, hasil penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari

situs resmi www.idx.co.id dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- Penelitian Kepustakaan (*Library research*). Penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian yang relevan dengan kasus yang akan dibahas.
- Dokumentasi Perusahaan. Data ini diperoleh melalui situs resmi, www.idx.co.id sebab data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan perusahaan.

3.4 Variabel Penelitian

- ROA (Y) Hasil pengembalian atas sejumlah aktiva berdasarkan laba setelah pajak dan bunga yang diperoleh perusahaan.
- Biaya Operasional (X_1) rincian mengenai besarnya biaya operasional yang dianggarkan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- Pendapatan (X_2) besarnya pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Biaya operasional	105	7	13	11.01	.996
Pendapatan	105	10	14	12.09	.779
Return on asset	105	0	36	5.77	5.384
Valid N (listwise)	105				

Hasil dari SPSS menunjukkan jumlah sample (N) ada 105 dari 105 sample ini meliputi:

1. Biaya Operasional (X_1)

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum Biaya Operasional sebesar 7; nilai maksimum 13; mean 11.01 dan standar deviasi 0.996.

2. Pendapatan (X_2)

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum pendapatan sebesar 10; nilai maksimum 14; mean 12,09 dan standar deviasi 0,779.

3. *Return On Asset* (Y)

Dari tabel stastistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Asset* (ROA)

sebesar 0,0; nilai maksimum 36; mean 5,77 dan standar deviasi 5,384.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.166	.559		5.661	.000
	Operasional	-.002	.002	-.131	-1.208	.231
	Pendapatan	.006	.003	.247	2.277	.026

H₁ : Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan Berdasarkan *Return On Asset* (ROA) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig untuk Biaya operasional adalah 0.231. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai signifikansi (Sig) 0.231 > 0.05, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima. Biaya operasional (X₁) mempunyai t hitung sebesar 1.208 dengan t tabel 1.986. Jadi 1.208 < 1.986 dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. nilai t negative menunjukkan bahwa (X₁) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H₂ : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Return On Asset* (ROA) Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai sig untuk pendapatan adalah 2.277. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai signifikansi (Sig) 0.026 > 0.05, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima. Pendapatan (X₂) mempunyai t hitung sebesar 2.277 dengan t tabel 1.986. Jadi 2.277 > 1.986 dapat disimpulkan bahwa pendapatan (X₂) memiliki kontribusi terhadap Y. nilai t positif menunjukkan bahwa (X₂) mempunyai hubungan yang berlawanan searah dengan Y. jadi dapat disimpulkan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2.2 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.208	2	36.104	1.738	.186
	Residual	1121.989	54	20.778		
	Total	1194.196	56			

Dari tabel diperoleh F_{hitung} sebesar 1.738 dengan nilai probabilitas (sig) = 0.186. Nilai F_{hitung} (1.738) > 3.08 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel

bebas X₁ dan X₂ secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

4.2.3 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.246 ^a	.060	.026	4.55824	1.362

Hasil Perhitungan Untuk Nilai R² Dalam Analisis Regresi Linear Berganda Diperoleh Angka Koefisien Determinasi Dengan *Adjusted* R² Sebesar 26,0 Hal Ini Berarti Bahwa Sebesar 26,0 % Variabel

Return On Asset (ROA) Dapat Dijelaskan Oleh Variabel Biaya Operasional Dan Pendapatan Sedangkan Sisanya Sebesar 74% Dijelaskan Oleh Faktor Lain Diluar Model Yang Di Teliti.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- a. Biaya Operasional (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Biaya merupakan akun pengurang aktiva dalam suatu perusahaan. Artinya semakin besar biaya, maka semakin besar pengurangan terhadap aktiva perusahaan khususnya akun kas. Biaya operasional yang lebih kecil dari target akan mengurangi aktiva lebih kecil, biaya operasional yang kecil akan mengurangi pendapatan perusahaan lebih kecil sehingga laba perusahaan akan lebih besar. Fluktuasi biaya Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai *Return On Asset* (ROA) apabila total aset perusahaan lebih besar sedangkan peningkatan laba tidak signifikan.
- b. Pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Semakin besar pendapatan sebuah perusahaan dan biaya operasionalnya semakin kecil, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Laba yang besar juga berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan termasuk rasio *Return On Asset* (ROA) perusahaan, pendapatan perusahaan tidak efektif. Begitupula dengan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak maksimal, fluktuatif dan kecenderungannya masih sangat rendah. Artinya pendapatan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan termasuk rasio *Return On Asset* (ROA).
- c. Biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. sebesar 26,0 % Variabel Return On Asset (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel biaya operasional dan pendapatan sedangkan sisanya sebesar 74% Dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang di teliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan sebaiknya memerhatikan penyusunan dan penetapan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan agar memberikan kontribusi yang lebih baik dalam penilaian kinerja perusahaan.
- b. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan perbandingan yang proporsional antara peningkatan aktiva dan perolehan laba rugi perusahaan yang berpengaruh besar terhadap penilaian kinerja keuangan, khususnya Return on Asset (ROA).

5.2.2 Bagi Peneliti

- a. Perlu menggunakan sampel lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan bagus, misalnya menambah sub sektor lain yang ada dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA), karena 74 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel dalam penelitian ini.

6 Daftar Pustaka

- Hery (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama, Jakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Khadafiani Alifilia.(2013).Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran. Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada PT. Rakyat Pos Pangkalpinang".*Jurnal Universitas Bangka Belitung*
- M Munandar (2007). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja* Edisi Kedua. BPFE
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

- Nyayu Nandatiara Agustini, Siti Khairani, Christina Yunita W (2011), "Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja keuangan Perusahaan pada PT Muara Dua Palembang" Jurnal STIE MDP, Palembang
- Rahayu Sri.(2014). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap kinerja . Keuangan pada PT PLN Wilayah Suselbar. Skripsi UIN Alauddin Makasar.
- Shinta Sukma Devi Karno,Rizal Effendi dan Trisnadi Wijaya.(2012). Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) pada PT.Graha Srana Duta Palembang.Jurnal STIE MDP Palembang.
- Sucipto (2003) Penilaian Kinerja Keuangan, Jurnal Akuntansi, Universitas Sumatra Utara, Medan
- Sugiyono (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Penerbit : CV Alfabeta, Bandung
- Sugiyono (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Penerbit : CV Alfabeta, Bandung
- www.idx.co.id